

## **Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Melalui Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020)**

**Mohammad Ilham Gunawan<sup>1</sup>, Sulaeman<sup>2</sup>, Iqbal Noor<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

[ilhamgun14@ummi.ac.id](mailto:ilhamgun14@ummi.ac.id)

---

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of murabahah financing on the level of profitability of Islamic commercial banks through corporate social responsibility (CSR) as a moderating variable. This research was conducted using quantitative methods with an associative approach. The population in this study is the financial statements of Islamic Commercial Banks for the 2018-2020 period as many as five Islamic Commercial Banks and 60 samples of financial statements are taken. In this study, the sample was taken using purposive sampling technique. The data collection technique used is using secondary data. The data analysis technique used is the classical assumption test, simple linear analysis, the coefficient of determination test and hypothesis testing and then uses the Moderated Regression Analysis (MRA) test. The results of this study show that the murabahah variable has no significant effect on profitability (ROA) nor on the CSR variable. The influence of the murabahah variable on profitability (ROA) is positive, but it does not have a significant influence. While CSR has a positive and significant effect then CSR acts as a moderating variable to strengthen the influence of murabahah financing on profitability (ROA)*

**Keywords:** *Murabahah Financing, Corporate Social Responsibility, and Profitability (ROA).*

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah melalui corporate social responsibility (csr) sebagai variabel moderating. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah pertriwulan periode 2018-2020 sebanyak lima Bank Umum Syariah dan diambil 60 sampel laporan keuangan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis linear sederhana, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis dan kemudian menggunakan uji Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel murabahah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) maupun terhadap variabel CSR. Pengaruh variabel murabahah terhadap profitabilitas (ROA) adalah positif, akan tetapi tidak mempunyai pengaruh secara signifikan. Sementara CSR berpengaruh positif dan signifikan kemudian CSR bertindak sebagai variabel moderating untuk memperkuat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (ROA)

**Kata Kunci:** *Pembiayaan Murabahah, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas (ROA).*

---

**Tanggal Submit :** 3 Agustus 2022

**Tanggal Revisi :** 28 September 2022

**Tanggal Publish :** 30 September 2022

## A. PENDAHULUAN

Ketika sektor ekonomi mengalami resesi, dapat dilihat bahwa industri perbankan berperan penting dalam stabilitas ekonomi, sehingga salah satu cara untuk memulihkan stabilitas ekonomi adalah dengan menata industri perbankan. Salah satu struktur industri perbankan dapat dilihat dari produk dan layanan yang diberikan oleh industri perbankan. Terdapat dua jenis layanan perbankan di Indonesia, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Produk perbankan syariah yang menguntungkan, salah satunya adalah pembiayaan modal kerja berdasarkan syariat Islam.

Pembiayaan murabahah merupakan salah satu jenis pembiayaan dengan tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan jenis lainnya. Sebagai gambaran bagian pembiayaan bank syariah di Indonesia berdasarkan akadnya yang telah dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2018 sampai dengan bulan Agustus 2020, memang pembiayaan murabahah yang mendominasi dari tahun ke tahun, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan keuntungan yang dihasilkan oleh bank umum syariah.

ROA (return on asset) pada bank umum syaria'ah mengalami kenaikan dan penurunan dalam periode 2018 sampai 2020 ini menjadi suatu masalah karena melihat pembiayaan murabahah yang setiap tahunnya kian menanjak naik tetapi profitabilitas khususnya ROA (return on asset) mengalami fluktuasi. Menurunnya profitabilitas bank umum syariah yang disebabkan yang tak lain dari ekonomi yang masih belum stabil akibat pandemi, dan juga persaingan perbankan yang semakin ketat sehingga kurangnya penggunaan aset bank.

Perkembangan Corporate Social Responsibility disebut (CSR) di Indonesia saat ini cukup menggembirakan yang mana telah mengalami peningkatan baik dalam kuantitas maupun kualitas dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat terlihat dari semakin maraknya unit-unit bisnis yang melaporkan praktik CSR dalam laporan keuangan tahunan (Fitria dan Hartanti, 2010). Walaupun pada awalnya pelaporan mengenai CSR bersifat sukarela (Voluntary) menjadi bersifat wajib (Mandatory) (Fauziah dan Yudho, 2013).

## B. TELAHAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 1. Telaah Literatur

#### a. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, Hal yang membedakan murabahah dengan penjualan yang biasa kita kenal adalah penjual secara jelas memberi tahu kepada berapa harga pokok barang tersebut dan berapa besar keuntungan yang diinginkannya. Pembeli dan penjual dapat melakukan tawar menawar atas besaran margin keuntungan sehingga akhirnya diperoleh kesepakatan (Sri Nurhayati dan Wasilah 2018:174-176).

#### b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan hal ini ditunjukkan lewat laba yang didapatkan melalui penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2004:196). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. (Amalia, 2016:9).

#### c. Tanggung Jawab Sosial Korporasi atau Corporate Social Responsibility (CSR)

*Corporate Social Responsibility* didefinisikan sebagai kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat. (Bowem 1953 dalam Mardikanto 2014:86).

### 2. Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Hipotesis asosiatif ialah jawaban awal atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2017). Berikut hipotesis penelitian dalam penelitian ini :

- H1 : Pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat CSR bank umum syariah tahun 2018-2020
- H2 : Pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah tahun 2018-2020
- H3 : Tingkat *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah tahun 2018-2020

H4 : CSR bertindak sebagai variabel moderating untuk memediasi pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas bank umum syariah tahun 2018-2020

### C. METODE PENELITIAN

Riset dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun periode 2018-2020. Dengan menggunakan purposive sampling sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 60 data laporan keuangan triwulan dari 5 bank dengan 3 tahun. Metode Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Data sekunder dari riset ini didapat dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

**Tabel 1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pembiayaan Murabahah (X)	Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, Hal yang membedakan murabahah dengan penjualan yang biasa kita kenal adalah penjual secara jelas memberi tahu kepada berapa harga pokok barang tersebut dan berapa besar keuntungan yang diinginkannya. (Sri Nurhayati dan Wasilah 2018:174-176).	$\frac{\text{Total Pembiayaan Murabahah}}{\text{Total Aset}} \times 100$ (Laporan Keuangan Triwulan Bank Umum Syariah)	Rasio
2.	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan hal ini ditunjukkan dengan keuntungan yang diperoleh melalui penjualan dan pendapatan investasi. (Kasmir, 2004:196).	$\frac{\text{ROA (Return On Asset)}}{\text{Laba Bersih} \times 100} \text{ Total Aset}$	Rasio
3.	Corporate Social Responsibility (Z)	Corporate social responsibility sebagai keharusan pengusaha untuk menata kebijakan, membuat keputusan atau mengikuti alur tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat. (Bowem 1953 dalam Mardikanto (2014:86)	$\frac{\text{Global Reporting Initiative (GRI)}}{\text{Jumlah item yang diungkapkan}} \text{ Item diungkapkan}$	Rasio

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi ,suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal:

Tabel 2  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		60	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,40072975	
Most Extreme Differences	Absolute	,117	
	Positive	,117	
	Negative	-,084	
Test Statistic		,117	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,041 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,356 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,344
		Upper Bound	,369

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.  
Sumber : *Data diolah peneliti dengan SPSS*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas terlihat bahwa nilai One Sample Kolmogorov Smirnov dengan Monte Carlo mempunyai nilai sig sebesar 0,356 yaitu > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari variabel dalam penelitian ini telah terdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini dilakukan untuk melakukan uji apakah terjadi korelasi atau tidak antar variabel di dalam model regresi. Uji multikolinieritas ini dilakukan melalui cara dilihat jika angka tolerance dibawah 0,10 dan VIF>10 dikatakan terdapat gejala multikolinearitas, dan jika angka tolerance diatas angka 0,10 dan VIF<10 dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas, berikut hasil uji multikolinieritas :

Tabel 3 Coefficientsa

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1	Murabahah	,874
	CSR	,874

a. Dependent Variable: ROA

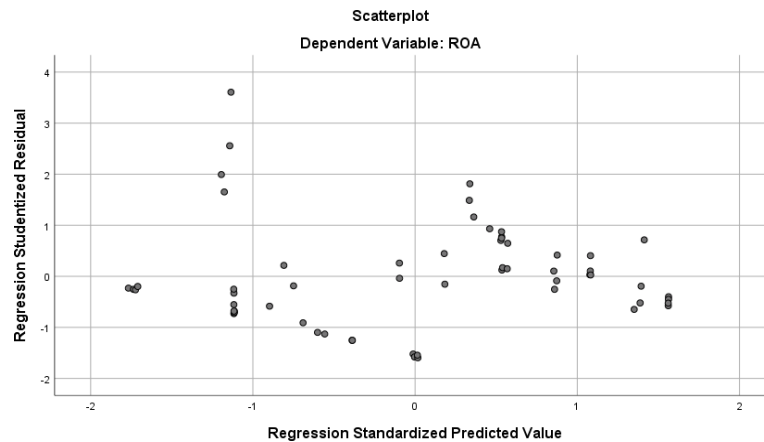
Sumber: *Data diolah peneliti dengan SPSS*

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas nilai tolerance mempunyai nilai sebesar 0,874 yang berarti nilai tersebut > 0,10 dan kemudian nilai VIF mempunyai nilai sebesar 1,144 artinya nilai tersebut <10, jadi dapat dipastikan data penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Winarno (2015:58) Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan

pengujian dengan heteroskedastisitas glejser test. Jika signifikansi  $<0,05$  maka model tersebut terdapat heteroskedastisitas, dan jika signifikansi  $>0,05$  maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskidastisitas :



*Tabel 4 Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,354	,347		-1,019	,312
	Murabahah	-,001	,004	-,039	-,287	,776
	CSR	,943	,472	,271	1,998	,051

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: *Data diolah peneliti dengan SPSS*

Berdasarkan gambar scatter plot terlihat menyebar dan jauh dari garis diagonal 0 dan pada tabel 4.10 variabel murabahah memiliki nilai sig 0,776, sedangkan variabel CSR memiliki nilai sig sebesar 0,051, masing-masing variabel mempunyai nilai  $\text{sig} > 0,05$ . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskidastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Terdapat kesalahan sebuah pengganggu periode (t) dan juga kesalahan di periode sebelumnya adalah arti dari autokorelasi. Untuk memeriksa adanya gejala autokorelasi didalam suatu model regresi maka bisa dilakukan uji autokorelasi terhadap nilai Durbin-Watson. Angka Durbin-Watson didalam model regresi berganda ini akan terpenuhi jika nilai  $dU < d < (4-dU)$ . Hasil dari uji autokorelasi dihasilkan uji Durbin-Watson sebagai berikut:

*Tabel 5 Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,622 <sup>a</sup>	,387	,355	.406373	1,946

a. Predictors: (Constant), X\_Z, CSR, Murabahah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Data diolah peneliti dengan SPSS*

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat nilai d adalah sebesar 1,946, diketahui  $n=60$  dan  $k=3$  maka pada tabel Durbin-Watson nilai  $dL$  adalah 1,479 dan  $dU$  sebesar 1,688. Jadi dapat disimpulkan nilai d lebih besar dari nilai  $dL$  yaitu  $1,946 > 1,479$ , dan lebih kecil dari nilai  $4-dU(1,651) = 2,348$ . Jadi  $1,946 < 2,348$ , berdasarkan kesimpulan tersebut maka tidak terdapat autokorelasi.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (independen) yaitu pembiayaan murabahah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu profitabilitas menggunakan return on assets (ROA).

Tabel 6 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,733	,537		6,948	,000
	X_Murabahah	-,011	,006	-,209	1,863	,068
	Z_CSR	-4,248	,731	-,652	5,811	,000

a. Dependent Variable: Y\_ROA

Sumber; *Data diolah peneliti dengan SPSS*

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas maka uji t adalah  $t_{hitung} 1,683 > t_{tabel} 6,668$  sehingga hipotesis H1 ditolak, yang berarti variabel independen murabahah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dan kemudian angka pada kolom sig (significance) pada tabel menunjukkan 0,068 yang berarti  $(0,068) > (0,05)$  artinya adalah variabel murabahah tidak signifikan mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018 sampai 2020.

### b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2018). Berikut hasil dari uji koefisien determinasi dalam penelitian ini :

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,610 <sup>a</sup>	,372	,350	,407699

a. Predictors: (Constant), Z\_CSR, X\_Murabahah

Sumber: *Data diolah peneliti dengan SPSS*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0,350 yang menunjukkan bahwa korelasi ataupun hubungan antara murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia adalah tergolong lemah. Hal ini berarti  $100\% - 35,0\% = 65,0\%$ , angka sebesar 35,0% menunjukkan bahwa variasi dari variabel bebas (Murabahah) yang dapat menjelaskan variabel terikat (Profitabilitas) sedangkan angka 65,0% menunjukkan variasi yang dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

### c. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi yang variabel independennya terdiri atas satu regresi disebut regresi linier sederhana sedangkan regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih regresinya disebut regresi linier berganda. Berikut hasil dari uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini :

Tabel 8 Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,643	,097		6,668	,000
	X_Murabahah	,001	,007	,022	,168	,867

a. Dependent Variable: Y\_ROA

Sumber: *Data diolah peneliti dengan SPSS*

### 3. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Berikut hasil dari uji moderated regression analysis dalam penelitian ini:

**Tabel 9 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,622 <sup>a</sup>	,387	,355	.406373

a. Predictors: (Constant), moderasi, Z\_CSR, X\_Murabahah

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS

Pada hasil uji pada tabel diatas ini berbeda dengan nilai Adjusted R Square sebelumnya yaitu 0,350 atau 35,0%, kemudian setelah menggunakan variasi variabel moderasi yaitu CSR, nilai Adjusted R Square mengalami sedikit kenaikan menjadi sebesar 0,355 yang artinya 35,5% . Jadi nilai sebesar 35,5% menunjukkan bahwa variabel X (murabahah) dan variabel moderasi CSR yang dapat menjelaskan variabel terikat (profitabilitas) sedangkan angka 64,5% menunjukkan variasi yang dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

**Tabel 10 Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,018	,811		3,719	,000
	X_Murabahah	,046	,049	,896	,943	,350
	Z_CSR	3,234	1,131	-,496	-2,858	,006
	moderasi	-,083	,071	-1,067	-1,172	,246

a. Dependent Variable: Y\_ROA

Sumber: *Data diolah peneliti dengan SPSS*

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas variabel variasi moderasi memberikan nilai koefisien parameter sebesar -0,083 dengan tingkat signifikansi 0,246 berarti  $> 0,05$  yang artinya variabel variasi moderasi yang merupakan interaksi antara murabahah dan CSR tetapi tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CSR merupakan variabel moderating yang tidak memperkuat hubungan variabel X (Murabahah) dengan variabel Y (ROA).

### 4. Pembahasan

#### a. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat CSR Bank Umum Syariah Periode 2018-2020

Berdasarkan hasil uji diatas variabel x (murabahah) memberikan nilai koefisien parameter sebesar 0,046 dengan tingkat signifikansi 0,350 berarti  $> 0,05$  yang artinya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel y (ROA) maupun terhadap variabel CSR.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rustiarini (2012) yang hasil penelitiannya yaitu pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap CSR. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Roziq.dkk (2011) dan Anggraini (2006) dalam penelitiannya pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap CSR.

#### b. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2018-2020

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan besaran nilai koefisien regresi variabel X sebesar 0,046 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai murabahah, maka nilai ROA dapat bertambah sebesar 0,046. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh

variabel X (murabahah) terhadap Y (ROA) adalah positif, akan tetapi tidak mempunyai pengaruh secara signifikan karena pada nilai signifikan memiliki nilai sebesar  $0,350 > 0,05$ .

Hasil ini menyerupai dengan penelitian Ade Pristianda (2018) yang menyatakan bahwa murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset).

### **c. Pengaruh Tingkat Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2018-2020**

Variabel CSR memiliki nilai koefisien 3,234 dan nilai signifikansi 0,006, dimana lebih kecil dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa CSR secara statistik berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Dengan demikian secara empiris dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa tingkat Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2018-2020

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widayuni (2014) Dessyanti (2016) dan Winda.V (2018) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka jika tingkat CSR naik maka profitabilitas akan meningkat.

### **d. CSR Bertindak Sebagai Variabel Moderating Untuk Memediasi Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas**

Setelah menggunakan variasi variabel moderasi yaitu CSR, nilai Adjusted R Square pada uji MRA mengalami sedikit kenaikan menjadi sebesar 0,355 yang artinya 35,5% . Jadi nilai sebesar 35,5% menunjukkan bahwa variabel X (Murabahah) dan variabel moderasi CSR yang dapat menjelaskan variabel terikat (Profitabilitas) sedangkan angka 64,5% menunjukkan variasi yang dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CSR merupakan variabel moderating yang sedikit memperkuat hubungan variabel X (Murabahah) dengan variabel Y (ROA).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2012) dan Sudaryanto (2011) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa CSR dapat menjadi variabel intervening yang memediasi dan memperkuat pengaruh antar variabel independen dan dependen seperti pembiayaan terhadap profitabilitas.

## **E. SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. SIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah di Indonesia melalui corporate social responsibility (CSR) sebagai variabel moderating pada lima Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2018-2020. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data serta pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat CSR.
2. Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA.
3. CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA.
4. CSR bertindak sebagai variabel moderating untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas.

### **2. SARAN**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Diharapkan mampu mengembangkan lebih lagi terhadap pembiayaan yang berpotensi dapat meningkatkan profitabilitas khususnya pembiayaan murabahah (pembiayaan yang paling mendominasi) dan lebih memperhatikan faktor tanggung jawab sosial nya yang sekiranya dapat membantu peningkatan pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Diharapkan mampu memilih bank yang lebih baik kinerjanya dengan membaca peningkatan pembiayaan, peningkatan tanggung jawab sosial banknya dan dengan melihat profitabilitas nya.
3. Diharapkan mampu menambah ruang lingkup yang di teliti, menambah sampel Bank Umum Syariah dengan lebih memperbanyak menggunakan indikator untuk pengukuran pengungkapan



CSR nya, kemudian lebih menambah variabel X lainnya yang lebih banyak lagi karena penelitian ini hanya fokus pada 1 pembiayaan saja yang paling mendominasi variabel lain yang disarankan misalnya pembiayaan qardulhasan, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah.

4. Diharapkan mampu memilih variabel moderating atau variabel intervening yang akan digunakan untuk penelitian sebagai variabel yang memediasi ataupun dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel.

## REFERENCE

- Amalia, Nur.2016. Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 5, Mei 2016
- Anjani, Rivalah.2016. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bprs Di Indonesia Periode 2012- 2015. Jurnal Syariah Paper Accounting FEB UMS.
- Arini Haq, Rr. Nadia.2015. Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Jurnal perbanas Review Volume 1, Nomor 1, November 2015
- Dessyanti. Ayu D.2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Jurnal fakultas ekonomi Universitas Pasundan.
- Ely, Maskuroh.2012. Eksistensi Dps Dalam Memoderasi Pengaruh Pembiayaan, Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Csr Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Al-Tahrir, Vol. 12, No. 1 Mei 2012 : 113-132
- Mardikanto 2014. Corporate Social Responsibility (CSR) Tanggung Jawab Sosial Korporasi.Bandung : Alfabeta
- Mardikanto,Totok.2014. CSR(Corporate social Responsibility) Tanggung jawab sosial korporasi. ALFABETA, cvi.
- McWilliams, A. & Siegel, D. (2001). Corporate Social Responsibility: A Theory of the Firm Perspective. Jurnal The Academy of Management Review, 26 (1), 117-127.
- Nurhayati, Sri & Wasilah (2018). Akuntansi Syariah di Indonesia. Jakarta: Cetakan Kelima, Salemba.
- Oktaviani, I.P (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah Melalui Corporate Sosial Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Intervening Terhadap Laba Bank Umum Syariah Periode 2017-2019
- Rahayu, P. (2018). PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) .... e-repository.perpus.iainsalatiga.ac
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Vefriza, W. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitailitas Bank Syariah Di indonesia tahun 2010-2016. e- theses.iaincurup.ac.id.
- Wahdany. Meirisa F.2015. Analisis pengaruh pembiayaan murabahah, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan qard terhadap perubahan laba bersih pada bank syariah. Skripsi. Jember: Fakultas ekonomi Universitas Jember.
- Yudiana, Fetria Eka Yudiana (2014) Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. STAIN Salatiga Press.